

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Stigma pada Keluarga yang Memiliki Pasien Gangguan Jiwa di Klinik Nur Nur Illahi Kota Bandung memiliki tingkat stigma keluarga sedang yaitu 161 responden (56,3%)
2. Dukungan Keluarga pada Keluarga yang Memiliki Pasien Gangguan Jiwa di Klinik Nur Illahi Kota Bandung memiliki tingkat dukungan keluarga yang kurang yaitu 266 responden (93,0%)
3. Kepatuhan Minum Obat pada Keluarga yang Memiliki Pasien Gangguan Jiwa di Klinik Nur Illahi Kota Bandung memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah yaitu 286 responden (98,6%).
4. Tidak ada Hubungan antara Stigma Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Keluarga yang Memiliki Pasien Gangguan Jiwa di Klinik Nur Illahi Kota Bandung dimana nilai $p\text{-value } 0,239 \geq 0,05$
5. Terdapat Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Gangguan Jiwa di Klinik Nur Illahi Kota Bandung dengan $p\text{ value}$ yaitu $0.000 \leq 0.05$

5.2 Saran

1. Bagi Klinik Jiwa Nur Illahi
Perlu adanya program pendidikan kesehatan kepada keluarga mengenai perawatan pasien dengan gangguan jiwa di rumah, dan perlunya membuat tim Pengawasan Minum Obat (PMO) dari fasilitas pelayanan kesehatan yang bersangkutan.
2. Bagi Perawat Klinik Jiwa Nur Illahi
Diharapkan dapat melaksanakan intervensi berupa edukasi berbentuk pendidikan kesehatan pada keluarga guna meningkatkan kepatuhan minum obat pasien dengan gangguan jiwa di Klinik Jiwa Nurilahi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Meneliti lebih lanjut dengan variabel yang berbeda agar dapat menyempurnakan kembali hal-hal yang kurang dalam penelitian ini.